

Guru Gunungkidul Bentuk Sanggar Sastra Jawa



KR-Warisman

Para pengurus Presaja.

WONOSARI (KR) - Guru-guru di Kabupaten Gunungkidul dari lintas jenjang TK- SMA dan lintas bidang studi, membentuk Sanggar Sastra Jawa yang diberi nama Paguyuban Remen Sasstra Jawa (Presaja) dan akan menerbitkan majalah sastra Jawa Gumregah dua kali dalam satu tahun.

"Tahap awal kami membuat grup WA sebagai sarana komunikasi," kata Ketua I Presaja Drs Wijana MPd, Kamis (11/6). Anggota grup WA ada 34 orang. Sebenar-

nya akan diadakan pertemuan, tetapi belum bisa karena pandemi Covid-19.

Wijana merupakan guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Semanu Gunungkidul yang juga Sekretaris MGMP Bahasa Indonesia DIY. Berawal dari perbincangan Wijana dengan guru Bahasa Jawa SMPN 3 Semanu Rita Nuryanti SPd terkait pelestarian dan pengembangan Bahasa Jawa. Kemudian diputuskan mengadakan pertemuan tim kecil dengan mematuhi protokol kese-

hatan pandemi Covid-19. Pertemuan tim kecil terdiri dari tujuh orang berlangsung di Balai Kompleks Pasar Digital Telaga Jonge Semanu, Selasa (9/6).

Dalam pertemuan itu, Wijana terpilih sebagai Ketua I. Ketua II : Rita Nuryanti. Sekretaris : Bambang Susila. Bendahara : Puji Hariningsih. Humas Sulistyani. Pembina: Rini Astuti dan Eni Setyawati. Pada pertemuan itu sepakat akan menerbitkan majalah Bahasa Jawa "Gumregah" yang rencana terbit perdana Desember 2020. Majalah tersebut untuk menampung geliat bahasa dan sastra Jawa para pegiat sastra di Gunungkidul yang pembiayaannya swadaya. Alamat sekretariat di Jalan Semanu-Giri Panggung KM 1 Semanu Selatan RT 07 RW 42 Semanu Gunungkidul. (War)-o

Pandemi, Pembelajaran Tetap Harus Berkualitas

SOLO (KR) - Di masa pandemi Covid 19 maupun new normal, para guru Sekolah Luar Biasa (SLB) harus memastikan setiap peserta didik mendapat kesempatan pembelajaran yang berkualitas. Untuk pembukaan kembali satuan pendidikan harus memenuhi beberapa syarat seperti berada di daerah dengan status zona hijau atau biru.

"Hal yang lebih penting lagi adanya kesiapan sekolah," tandas Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dr Praptono pada diskusi 'Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Menghadapi New Normal' yang digelar Pusat Studi Disabilitas (PSD) LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Selasa (9/6).

Menurutnya, banyak hal yang harus disiapkan sekolah sebelum dibuka kembali. Untuk SLB kegiatan tatap muka dapat diatur melalui kebijakan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah harus mampu berkoordinasi dengan melibatkan pihak

terkait seperti guru dan orangtua siswa agar pembelajaran yang dilakukan dapat dikontrol dengan baik.

"Setiap satuan pendidikan harus paham betul mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam pembukaan kembali sekolah," katanya. Kesiapan sekolah di antaranya adanya alat-alat kesehatan, seperti alat pengukur suhu badan. Selain itu, semua warga sekolah diimbau untuk menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak.

Sementara Sekdis Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Dr Padmaningrum menjelaskan sudah ada pedoman penyelenggaraan pembelajaran dan layanan pendidikan pada SLB. Yakni harus sesuai tatanan new normal guna melindungi anak difabel dalam menghadapi pembelajaran di sekolah. "Dengan pedoman ini, dapat memberikan jaminan keamanan bagi anak difabel yang rentan terkena Covid-19," tambahnya. (Qom)-o

PPDB DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Sekolah Ajak Pendaftar Manfaatkan Fasilitas Daring

YOGYA (KR) - Kesuksesan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menjadi harapan banyak pihak. Sejumlah sekolah sudah menyiapkan berbagai hal untuk mendukung kesuksesan PPDB di tengah pandemi Covid-19, tentunya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Bahkan untuk mengantisipasi adanya kerumunan, sekolah mengajak pendaftar atau orangtua untuk memanfaatkan fasilitas daring dalam setiap tahapan PPDB.

"Dalam PPDB tahun 2020 SMA Negeri 8 Yogyakarta membentuk panitia internal, melakukan rapat koordinasi dan mempelajari regulasi yang dikeluarkan oleh Pemda DIY dan Disdikpora serta menyiapkan sarana prasarana. Seperti server dan komputer, serta operator untuk membantu masyarakat bila mengalami

kesulitan dalam proses pendaftaran," kata Kepala SMAN 8 Yogyakarta Rudy Prakanto MENG di Yogyakarta, Kamis (11/6).

Rudy mengatakan, sesuai dengan Juknis PPDB terbaru yang telah dikeluarkan oleh Disdikpora, aktivitas yang melibatkan sekolah akan terjadi pada fase verifikasi berkas dan pengambilan token/pin pada tanggal 22-25 Juni 2020. Walaupun dapat dilakukan secara online dari rumah, akan tetapi sekolah berusaha untuk melayani bila ada masyarakat mengalami kesulitan,

tentu saja dengan standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Di samping itu sekolah juga menyiapkan panitia untuk penerimaan peserta didik baru jalur inklusi yang memungkinkan dapat mengikuti proses belajar secara reguler di SMAN 8 Yogyakarta.

"Salah satu kendala dalam suasana pandemi Covid-19 ini adalah masih seringnya masyarakat lebih puas bila hadir ke sekolah, untuk menerima penjelasan langsung dari panitia. Diketahui mereka membaca atau mempelajari Juknis yang telah dikeluarkan oleh Disdikpora DIY. Alasannya lebih yakin dan mudah mengerti bila dijelaskan secara langsung," tambahnya.

Terpisah Kepala SMAN 9 Yogyakarta Drs Jumadi MSi menjelaskan sekolahnya sudah membentuk tim panitia PPDB dan mencer-

mati juknis. Menurut Jumadi meskipun PPDB online, sekolah menyiapkan komputer untuk pendaftar yang tidak bisa mengunggah berkas-berkasnya.

"Kami menyiapkan sarana dan fasilitas bagi masyarakat terkait PPDB sesuai dengan protokol kesehatan. Ada petugas yang siap membantu," kata Jumadi.

Penjelasan senada disampaikan Waka Humas SMAN 11 Yogyakarta Ruswidyanto SPd. Pihaknya sudah membentuk tim/panitia PPDB. Kemudian mencermati juknis pelaksanaan PPDB. Menyiapkan papan informasi juga personel untuk membantu masyarakat yang mencari informasi PPDB SMA bagi yang datang langsung ke sekolah. "Kami menyiapkan peralatan dan perlengkapan PPDB sesuai protokol kesehatan," ujarnya. (Ria/War)-o

JELANG NORMAL BARU

SMK Siapkan Fasilitas Belajar Aman

YOGYA (KR) - Penerapan kenormalan baru di lingkungan pendidikan seperti sekolah membutuhkan persiapan dan perencanaan matang. Menyadari akan hal itu sejumlah SMK mulai melakukan beberapa persiapan, di antaranya mempersiapkan tempat cuci tangan di setiap ruangan, melakukan pengukuran suhu sampai pengaturan jarak di dalam ruang kelas.

Dengan cara tersebut sekolah berharap, proses pembelajaran di masa kenormalan baru bisa dilakukan dengan baik. "Meski belum tahu kapan kenormalan baru itu akan diberlakukan, tapi kami sudah melakukan berbagai persiapan. Salah satunya dengan melakukan koordinasi dengan guru terkait jadwal pembelajaran, pengaturan

tempat duduk serta beberapa fasilitas pendukung lainnya," kata Kepala SMK Maarif Yogyakarta, Drs Suharyanto di Yogyakarta, Kamis (11/6).

"Bahkan untuk memastikan kondisi siswa dan guru sebelum masuk ke ruangan mereka akan dilakukan pemeriksaan suhu terlebih dahulu," tambahnya. Suharyanto juga berharap agar dana BOS bisa dicairkan secara tepat waktu. Karena bagi sekolah swasta keberadaan dana BOS tersebut sangat berarti termasuk untuk mendukung kesiapan kenormalan baru di sekolah.

Senada, Guru SMK Muhammadiyah, Edy Purwanto mengatakan pihaknya juga sudah menyiapkan kenormalan baru, berupa kampanye ke

siswa dan orangtua terkait pencegahan penularan Covid-19 melalui media daring maupun surat edaran hingga menyiapkan fasilitas cuci tangan, ruangan berjarak dan penggunaan masker. "Kami juga merevisi jadwal dan kurikulum, disesuaikan dengan instruksi dari pemerintah atau Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM)," ucapnya. Disinggung mengenai kerja sama dengan industri, Edy tak menampik bahwa sektor tersebut cukup terdampak dengan adanya pandemi virus korona.

"Memang, itu terdampak. Kami wajib bekerja sama dengan banyak perusahaan, tapi kami juga menekankan siswa untuk mampu berwirausaha," tandasnya. (Ria/R-1)-o

EKONOMI

OJK Tegaskan Industri Perbankan Aman

JAKARTA (KR) - Deputi Komisiner Humas dan Logistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo mengatakan, OJK mencermati beredar viral berita lama yang mengkaitkan kondisi beberapa bank dalam beberapa hari terakhir. Padahal seperti disampaikan Ketua BPK Agung Firman Sampurna, nasabab tidak perlu khawatir, takut, atau ragu terhadap bank-bank tersebut karena pengawasannya dilakukan langsung oleh OJK.

"Viralnya berita lama tersebut juga dimanfaatkan oknum yang tidak beretika sebagai *marketing gimmick* untuk menarik nasabab bank," kata Anto dalam keterangan resmi di Jakarta, Kamis (11/6).

OJK menyampaikan, industri perbankan saat ini dalam kondisi stabil dan terjaga, tercermin dari rasio keuangan hingga April 2020 yang berada dalam batas aman (threshold) seperti permodalan (CAR) 22,13 persen, kredit bermasalah (NPL/non performing loan) gross sebesar 2,89 persen dan NPL Net 1,09 persen. Sedangkan kecukupan likuiditas yaitu rasio alat likuid/non-coredeposit per April 2020 terpantau pada level 117,8 persen dan alat likuid/DPK di periode yang sama sebesar 25,14 persen, jauh di atas threshold masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen.

"Untuk itu OJK mengharapakan, masyarakat tetap tenang dan melakukan transaksi perbankan secara wajar dan jika membutuhkan informasi mengenai sektor jasa keuangan bisa menghubungi Kontak OJK 157 atau melalui WA di nomor 081 157 157 157," tegas Anto. (Lmg)-o

'Market Share' Daihatsu Naik

JAKARTA (KR) - Sampai dengan bulan Mei 2020, pasar otomotif yang merupakan salah satu penggerak industri nasional masih terus mengalami penurunan. Daya beli masyarakat yang terus menurun dan penerapan PSBB di banyak tempat menjadi alasan utama.

Daihatsu sebagai salah satu pemain utama otomotif Indonesia, juga mengalami penurunan volume penjualan. Pasar otomotif nasional selama Januari - Mei 2020 mencapai 260.000 unit atau turun 40 persen dari tahun lalu.

Sementara penjualan retail Daihatsu menjadi 48.019 unit atau turun 39 persen dari tahun lalu, lebih kecil dari penurunan pasar. Dengan demikian, *market share* Daihatsu mengalami kenaikan dari 18.0 persen YTD Mei 2019 menjadi 18.4 persen YTD Mei 2020.

"Memasuki bulan Juni 2020, sudah banyak area di Indonesia yang melakukan relaksasi PSBB, sehingga roda perekonomian mulai menggeliat kembali. Kami berharap pasar mobil Indonesia akan membawa seiring dengan peningkatan ekonomi Indonesia," ujar Amelia Tjandra, Marketing Director PT Astra Daihatsu Motor (ADM) di Jakarta, Rabu (10/6).

Untuk *whole sales*, Daihatsu mengikuti arahan pemerintah dengan membatasi operasionalnya, sehingga produksi atau pencapaian di bulan Mei 2020 adalah 0 unit. Pencapaian pasar mobil secara *whole sales* selama periode Januari - Mei 2020 sebesar 248.000 unit atau turun 41 persen dibanding 2019. (Imd)-o

PRODUKSI MINIM, PERMINTAAN NAIK

Harga Daging dan Telur Ayam Merangkak Naik

YOGYA (KR) - Harga komoditas daging ayam broiler dan telur ayam ras terus merangkak mengalami kenaikan di beberapa pasar rakyat Kota Yogyakarta pada pekan kedua Juni 2020. Kenaikan harga kedua komoditi tersebut dipicu hasil produksi menurun, sedangkan permintaan konsumen cukup tinggi di DIY saat ini.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menyampaikan, harga telur ayam ras mengalami kenaikan fluktuatif tetapi masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang berlaku sebesar Rp 24.000/kg. Harga daging ayam broiler naik karena produksi ayam segar menurun dan permintaan konsumen cukup tinggi.

"Harga daging ayam broiler naik dari Rp 37.000

menjadi Rp 39.000/kg dan harga telur ayam ras naik dari Rp 22.700 menjadi Rp 23.000/kg saat ini. Perihal ketersediaannya akan kami cek nantinya," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (11/6).

Yanto menuturkan, kenaikan harga daging ayam broiler maupun telur ayam ras tersebut dikarenakan produksinya menurun saat ini di tingkat peternak. Sementara itu, permintaan justru mengalami peningkatan sehingga otomatis mendorong harganya.

Kemenkeu - OJK Tandatangani SKB

JAKARTA (KR) - Sebagai bentuk sinergi antara Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melaksanakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pada 28 Mei 2020 telah ditandatangani Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Keuangan (Menkeu) dan Ketua Dewan Komisiner (DK) OJK nomor 265/KMK.010/2020 dan nomor SKB-1/D.01/2020 tentang Koordinasi Pelaksanaan Penempatan Dana dan Pemberian Subsidi Bunga Dalam Rangka Program PEN. SKB ini merupakan amanat PP Nomor 23 Tahun 2020 dan bertujuan memperlancar koordinasi antara Kemenkeu dan OJK serta mengoptimalkan pemberian informasi dari OJK dalam rangka penempatan dana dan pemberian subsidi bunga sebagai pelaksanaan Program PEN.

"OJK mendukung program Pemerintah untuk memberikan subsidi bunga kepada debitur UMKM yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan melakukan penempatan dana kepada bank peserta. Hal ini dalam rangka memberikan dukungan likuiditas kepada bank umum, BPR dan perusahaan pembiayaan yang telah melakukan restrukturisasi kredit menurut ketentuan POJK 11/POJK3/2020 dan/atau memberikan tambahan kredit modal kerja," terang Ketua DK OJK Wimboh Santoso di Jakarta, Kamis (11/6).

Kemenkeu dan OJK bertanggung jawab atas kerahasiaan, penggunaan, dan pengamanan informasi yang diperoleh dalam rangka pelaksanaan Keputusan Bersama ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Ira)-o

Harga acuan daging ayam broiler sendiri mencapai Rp 35.000/kg. Harga daging ayam kampung masih bertahan tinggi mencapai Rp 78.000/kg.

"Harga komoditas yang mengalami kenaikan juga dialami cabai merah kering yang semula Rp 11.000

menjadi Rp 12.000/kg. Sebaliknya tekanan harga terjadi pada gula pasir dari Rp 13.000 menjadi Rp 12.500/kg dan bawang putih kating dari Rp 21.300 menjadi Rp 20.700/kg," jelasnya.

Dari hasil pemantauan harga komoditas bahan pa-

ngan pokok di lapangan, harga komoditas lainnya relatif stabil terjadi pada beras. Tepung terigu, minyak goreng, daging sapi dan bawang putih sinco. Harga bawang merah masih stabil tinggi di kisaran Rp 40.000 hingga Rp 45.000/kg karena belum panen raya. (Ira)-o

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2020 (114) Penguatan UMKM Mengacu PBI Tahun 2012

TAHUN 2015, dikenal sebagai momentum strategis Bank Jateng dalam penguatan ekonomi kerakyatan yang pintu masuknya melalui sektor riil. Pada momentum tersebut, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mendapat dukungan dari perbankan nasional. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaksanakan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 yang mengatur perihal Kegiatan Usaha Perbankan dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.

Peraturan tersebut secara teknis mengatur mengenai cakupan kegiatan usaha dan pembukaan jaringan kantor sesuai dengan modal inti Bank yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing perbankan nasional. Pokok-pokok pengaturan PBI ini meliputi antara lain bersifat umum. Antara lain bank hanya dapat melakukan kegiatan usaha dan memiliki jaringan kantor sesuai dengan modal inti yang dimiliki. Kemudian juga ketentuan berlaku untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Umum Konvensional dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri seperti misalnya Kantor Cabang Bank Asing (KCBS).

Adapun poin-poin penting pada PBI tersebut menetapkan antara lain berdasarkan modal inti yang dimiliki Bank, telah dikelompokkan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU). Di klaster dalam empat kelompok yang urainnya sebagai berikut: BUKU 1, adalah bank dengan kekuatan modal inti kurang dari Rp 1 triliun. BUKU 2, bank dengan kekuatan modal inti Rp 1 triliun hingga kurang dari Rp 5 triliun. BUKU 3, bank dengan kekuatan modal inti Rp 5 triliun hingga kurang dari Rp 30 triliun. Bank Jateng masuk dikelompok BUKU 3 ini. Buku 4 Bank dengan kekuatan modal inti di atas Rp 30 triliun.

PBI Pasal 12 ini menegaskan, bank pada masing-



Dr Supriyanto MBA

masing BUKU wajib menyalurkan kredit kepada usaha produktif dengan ketentuan sebagai berikut. Paling rendah 55 persen dari total kredit berlaku bagi BUKU 1. Kemudian paling rendah 60 persen dari total kredit berlaku bagi BUKU 2. Paling rendah 65 persen dari total kredit berlaku bagi BUKU 3 dan paling rendah 70 persen dari total kredit berlaku bagi BUKU 4.

Selain itu diatur pula cakupan produk dan aktivitas untuk Bank Umum Konvensional (BUK), untuk kategori BUKU 1 hanya dapat berkegiatan menghimpun dan menyalurkan dana

yang merupakan produk atau aktivitas dasar dalam Rupiah, kegiatan pembiayaan perdagangan, kegiatan dengan cakupan terbatas untuk keagenan dan kerja sama, kegiatan sistem pembayaran dan elektronik banking dengan cakupan terbatas, kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit, dan jasa lainnya, dalam Rupiah. BUKU 1 hanya dapat berkegiatan valuta asing terbatas sebagai pedagang valuta asing.

BUKU 2 dapat berkegiatan produk atau aktivitas dalam rupiah dan valuta asing dengan cakupan lebih luas dari BUKU 1. BUKU 2 dapat berkegiatan treasury terbatas mencakup spot dan derivatif plain vanilla serta melakukan penyertaan 15 persen pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri terbatas di kawasan Asia.

BUKU 4 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan 35 persen pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri dengan cakupan wilayah yang lebih luas dari BUKU 3 (international world wide).

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyanto MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)-o

